

Original Article

# Motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi COVID-19

## Student motivation in physical education learning using e-learning: a study during the COVID-19 endemic

Roni Laksamana<sup>1, abcde\*</sup>, & Edi Setiawan<sup>2, abc</sup>

 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia<sup>1</sup>

 School of Education, UUM College of Arts and Sciences, Universiti Utara Malaysia, Kedah, Malaysia<sup>2</sup>

Received: February 25, 2024; Accepted: June 24, 2024; Published: June 29, 2024

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara online di masa endemi COVID-19. **Tujuan Utama:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani online di masa endemi COVID-19. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket yang telah divalidasi kepada 79 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan jawaban yang telah disediakan, sehingga sampel hanya memiliki jawaban tersebut. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Persentase digunakan sebagai metode pengukuran dan pengumpulan hasil, dengan nilai jawaban berskala diubah menjadi skor untuk dipresentasikan sebagai titik perhitungan persentase responden. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran jasmani online tergolong kuat, yang didorong oleh beragam faktor, termasuk variasi metode pengajaran oleh guru, pemanfaatan media pembelajaran yang maksimal, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar siswa. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jasmani online di masa endemi COVID-19, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

**Kata Kunci:** Motivasi; pendidikan jasmani; e-learning; COVID-19

### ABSTRACT

**Background:** This study was motivated by the need to understand the factors that influence students' motivation to learn physical education online during the COVID-19 endemic. **Main Objective:** This study aims to explore the factors that influence student motivation in online physical education learning during the COVID-19 endemic. **Method:** The research method used is a survey using a questionnaire that has been validated with 79 students. The research instrument used is a questionnaire with answers that have been provided, so that the sample only has these answers. The Likert scale was used to measure the variables, and data analysis was carried out with a quantitative descriptive approach. Percentages were used as a method of measuring and collecting results, with the value of the scaled answers converted into scores to be presented as a point of calculation for the percentage of respondents. **Findings/Results:** The results show that students' motivation in online physical learning is strong, which is driven by various factors, including variations in teaching methods by teachers, maximum utilisation of learning media, as well as support from parents and students' learning environment. **Conclusion:** The conclusion of this study is the importance of supporting factors in increasing student motivation in online physical learning during the COVID-19 endemic, with the hope that the results of this study can contribute to the development of more effective learning strategies in the future.

**Keywords:** Motivation; physical education; e-learning; COVID-19

Copyright © 2024 Roni Laksamana, Edi Setiawan



OPEN ACCESS

### Corresponding Author:

Roni Laksamana\*

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

 [roni.laksamana@student.uir.ac.id](mailto:roni.laksamana@student.uir.ac.id)

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection

**How to Cite:** Laksamana, R., & Setiawan, E. (2024). Motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi COVID-19. *Asian Journal of Sport Research and Review*, 1(1), 21-28

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah, memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Namun, masa pandemi COVID-19 telah menghadirkan tantangan serius bagi metode pengajaran konvensional, termasuk

pembelajaran pendidikan jasmani (Santosa, 2021; Yu & Jee, 2021). Pemberlakuan pembatasan sosial dan penutupan sekolah secara luas memaksa pendidik dan siswa untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh atau e-learning sebagai alternatif yang dapat diakses dari jarak jauh (Moustakas & Robrade, 2022).

Dalam konteks ini, motivasi siswa memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran online. Motivasi yang tinggi mendorong partisipasi aktif, keterlibatan, dan pencapaian akademik yang lebih baik, sementara kurangnya motivasi dapat menghambat proses pembelajaran dan prestasi akademik (Andriana et al., 2023; Juliyandi, 2015). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui platform e-learning menjadi esensial (Gumantan et al., 2021), terutama di masa pandemi saat ini.

Studi sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam konteks pembelajaran online, seperti persepsi mereka terhadap kualitas pengajaran online (Cendra et al., 2020; Melyza & Aguss, 2021), interaksi sosial (Samiri et al., 2022), kemudahan akses teknologi (Ghunaifi, 2017), dan dukungan dari pengajar dan keluarga (Subrata, 2023). Namun, dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani, faktor-faktor ini mungkin memiliki implikasi yang unik. Selain itu, aspek fisik dan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jasmani melalui platform online.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran online dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepuasan siswa terhadap pengalaman pembelajaran (Kumalasari & Akmal, 2020), persepsi mereka terhadap kebergunaan teknologi e-learning (Nurul Raodatus Hasanah et al., 2021), dan tingkat kemandirian mereka dalam belajar secara mandiri (Gusdernawati et al., 2021). Namun, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi motivasi siswa dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani melalui platform e-learning, terutama di masa pandemi COVID-19.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menyelidiki motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani melalui e-learning, khususnya di masa endemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani online dan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di masa depan, baik dalam situasi darurat maupun dalam konteks pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana kita dapat meningkatkan motivasi siswa dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui platform e-learning, terutama di masa-masa sulit seperti masa endemi COVID-19.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani melalui penggunaan e-learning di masa endemi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan XIII Koto Kampar, dengan total 79 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua populasi dijadikan sampel, yaitu siswa yang mengisi angket melalui Google Form.

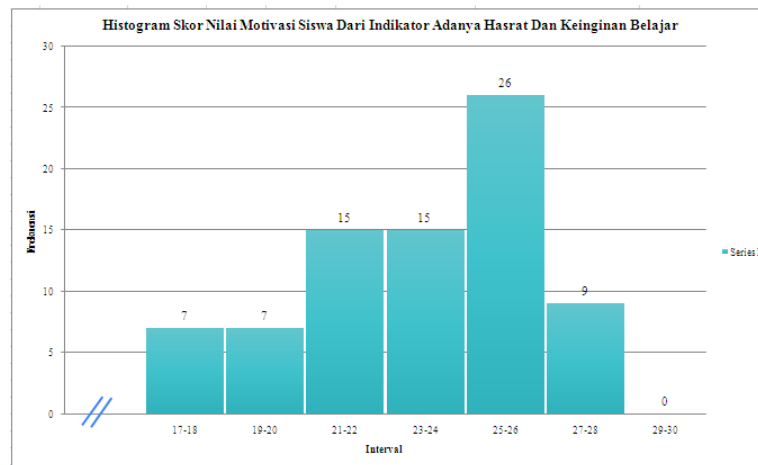
Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan jawaban yang telah disediakan, sehingga sampel hanya memiliki jawaban tersebut. Penggunaan kuesioner tertutup dipilih untuk menghindari informasi yang lebih luas, dengan responden hanya memilih beberapa alternatif jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Persentase digunakan sebagai metode pengukuran dan pengumpulan hasil, dengan nilai jawaban bersekala diubah menjadi skor untuk dipresentasikan sebagai titik perhitungan persentase responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani online dan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di masa depan, baik dalam situasi darurat maupun dalam konteks pembelajaran yang berkelanjutan. Untuk mengetahui hal tersebut maka akan dibahas secara berturut-turut mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

## Skor Angket Motivasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Belajar

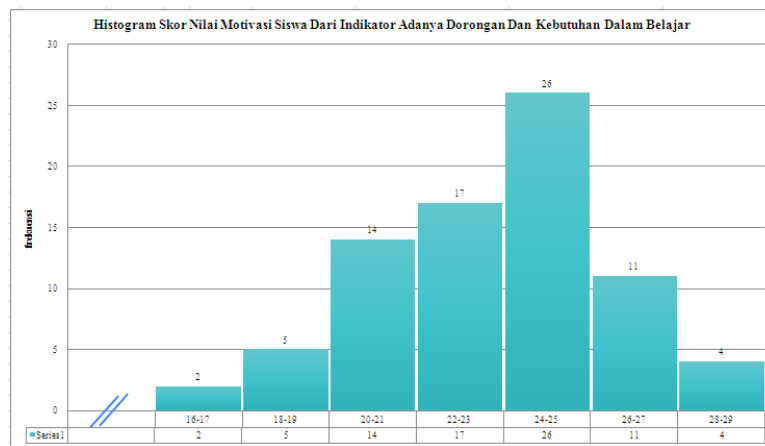
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi pada indikator adanya hasrat dan keinginan belajar, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 17-18 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 8,86%, pada rentang kelas kedua skor 19-20 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 8,86%, pada rentang kelas ketiga skor 21-22 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas keempat skor 23-24 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas kelima skor 25-26 ada 26 dengan frekuensi relatif sebesar 32,91%, pada rentang kelas keenam skor 27-28 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 11,39%, pada rentang kelas ketujuh skor 29-30 tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Belajar

## Skor Angket Motivasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

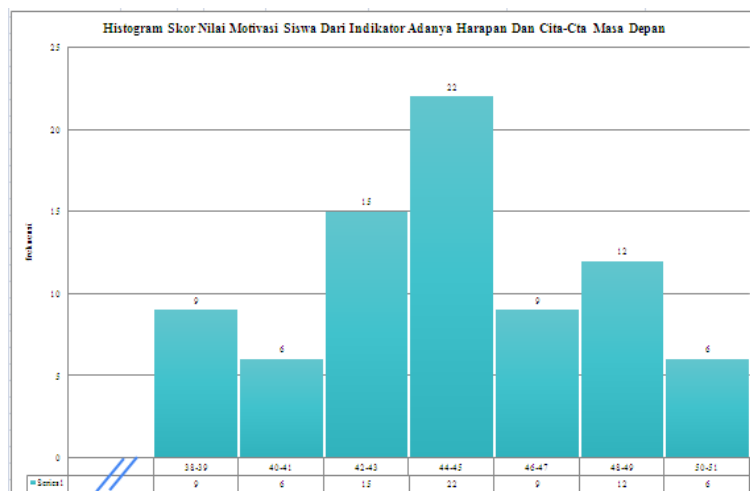
Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 16-17 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 2,53%, pada rentang kelas kedua skor 18-19 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 6,33%, pada rentang kelas ketiga skor 20-21 ada 14 dengan frekuensi relatif sebesar 17,72%, pada rentang kelas keempat skor 22-23 ada 17 dengan frekuensi relatif sebesar 21,52%, pada rentang kelas kelima skor 24-25 ada 26 dengan frekuensi relatif sebesar 32,91%, pada rentang kelas keenam skor 26-27 ada 11 dengan frekuensi relatif sebesar 13,92%, pada rentang kelas ketujuh skor 28-29 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 5,06%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 2.



**Grafik 2. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar**

### **Skor Angket Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi pada Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan**

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 13 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 38-39 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 11,39%, pada rentang kelas kedua skor 40-41 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 7,59%, pada rentang kelas ketiga skor 42-43 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas keempat skor 44-45 ada 22 dengan frekuensi relatif sebesar 27,85%, pada rentang kelas kelima skor 46-47 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 11,39%, pada rentang kelas keenam skor 48-49 ada 12 dengan frekuensi relatif sebesar 15,19%, pada rentang kelas ketujuh skor 50-51 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 7,59%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 3.

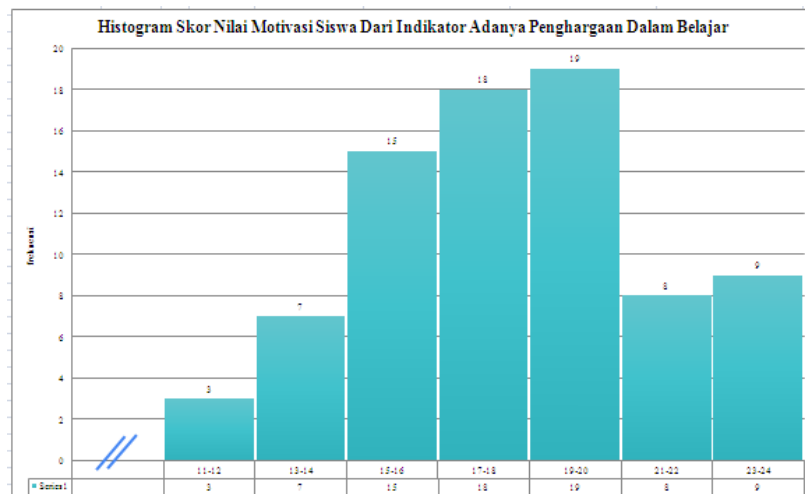


**Grafik 3. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan**

### **Skor Angket Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi pada Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar**

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 6 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi pada

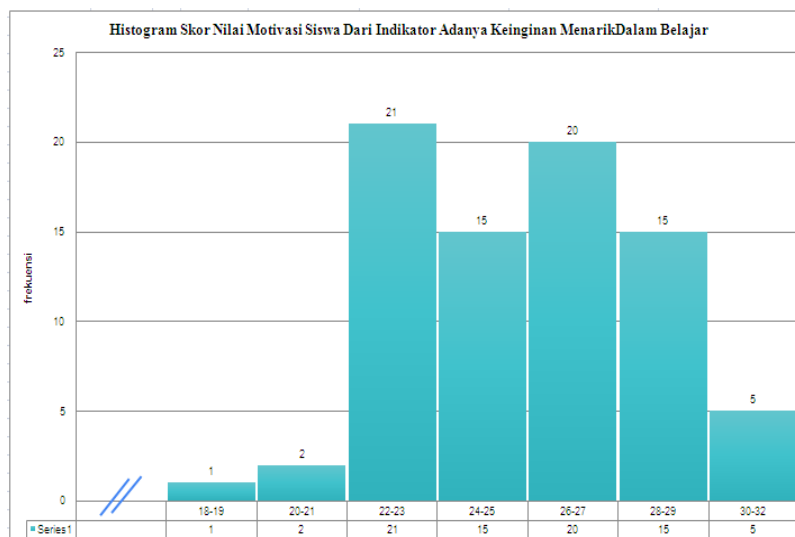
indikator adanya penghargaan dalam belajar, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 11-12 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 3,80%, pada rentang kelas kedua skor 13-14 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 8,86%, pada rentang kelas ketiga skor 15-16 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas keempat skor 17-18 ada 18 dengan frekuensi relatif sebesar 22,78%, pada rentang kelas kelima skor 19-20 ada 19 dengan frekuensi relatif sebesar 24,05%, pada rentang kelas keenam skor 21-22 ada 8 dengan frekuensi relatif sebesar 10,13%, pada rentang kelas ketujuh skor 23-24 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 11,39%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 4.



**Grafik 4. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi pada Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar**

#### **Skor Angket Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Keinginan Menarik Dalam Belajar**

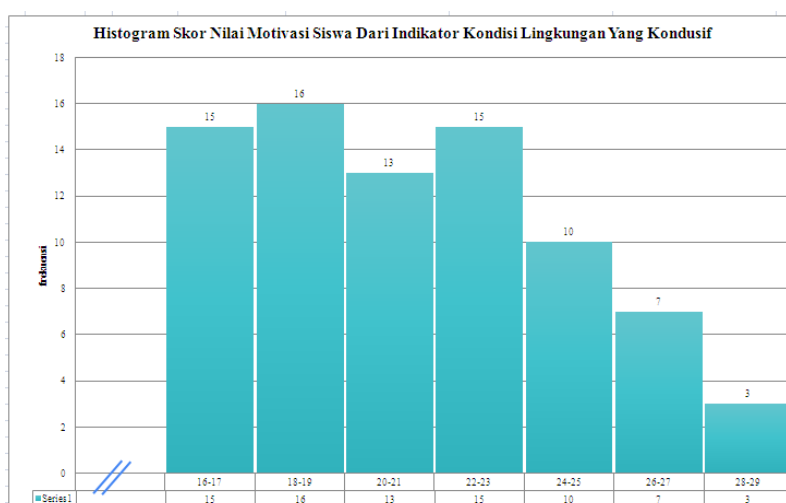
Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 8 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada indikator ada adanya keinginan menarik dalam belajar, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dan siswi dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 18-19 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 1,27%, pada rentang kelas kedua skor 20-21 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 2,53%, pada rentang kelas ketiga skor 22-23 ada 21 dengan frekuensi relatif sebesar 26,58%, pada rentang kelas keempat skor 24-25 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas kelima skor 26-27 ada 20 dengan frekuensi relatif sebesar 25,32%, pada rentang kelas keenam skor 28-29 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas ketujuh skor 30-32 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 6,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 5.



**Grafik 5. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Adanya Keinginan Menarik dalam Belajar**

### **Skor Angket Motivasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Kondisi Lingkungan Yyang Kondusif**

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 79 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning: studi di masa endemi pada indikator kondisi lingkungan yang kondusif, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dengan jumlah kelas interval ada 7 dan panjang kelas interval sebanyak 2 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 16-17 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas kedua skor 18-19 ada 16 dengan frekuensi relatif sebesar 20,25%, pada rentang kelas ketiga skor 20-21 ada 13 dengan frekuensi relatif sebesar 16,46%, pada rentang kelas keempat skor 22-23 ada 15 dengan frekuensi relatif sebesar 18,99%, pada rentang kelas kelima skor 24-25 ada 10 dengan frekuensi relatif sebesar 12,66%, pada rentang kelas keenam skor 26-27 ada 7 dengan frekuensi relatif sebesar 8,86%, pada rentang kelas ketujuh skor 28-29 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 3,80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 6.



**Grafik 6. Histogram Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning: Studi di Masa Endemi Pada Indikator Kondisi Lingkungan yang Kondusif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani melalui e-learning di masa endemi COVID-19 tergolong kuat. Hal ini disebabkan oleh beragam faktor, di antaranya adalah variasi metode pengajaran yang dilakukan oleh guru serta pemanfaatan media pembelajaran yang maksimal, sehingga siswa merasa senang dan gembira saat belajar, dan kondisi belajar menjadi nyaman bagi semua siswa. Hal ini didukung oleh temuan Hamidah (2022)

---

dan Nuraini et al. (2023), yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang bervariasi dan dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar siswa memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran online.

Kuatnya motivasi siswa dalam pembelajaran di masa endemi juga dipengaruhi oleh adanya dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan belajar. Faktor-faktor ini membuat motivasi siswa menjadi kuat, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara online dapat dilaksanakan dengan maksimal, meskipun terkadang ada siswa yang kurang serius saat praktek olahraga. Motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa mendorong semangat belajar dan meraih prestasi yang optimal, serta memengaruhi energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung (Davidovitch & Dorot, 2023).

Selain faktor-faktor tersebut, kuatnya motivasi siswa juga dipengaruhi oleh hasrat dan keinginan belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, keinginan menarik dalam belajar, serta kondisi lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi siswa. Terpenuhi indikator-indikator tersebut pada aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui e-learning (Qu, 2022).

Meskipun motivasi siswa tergolong kuat, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah dan pada tingkat pendidikan yang spesifik, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penggunaan angket sebagai instrumen penelitian dapat menghadirkan bias response dan tidak memungkinkan pemahaman mendalam tentang motivasi siswa. Disarankan agar penelitian mendatang memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan tingkatan pendidikan, serta menggunakan metode penelitian yang lebih holistik seperti studi kualitatif.

Rekomendasi praktis bagi sekolah dan pengajar adalah untuk memaksimalkan semua faktor pendukung pembelajaran, termasuk penyediaan fasilitas yang lengkap, penggunaan variasi metode pembelajaran yang kreatif, dan peningkatan partisipasi dalam event-event olahraga. Kerjasama erat antara sekolah, orang tua, dan siswa juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Penelitian oleh Amalia et al. (2023) dan Ekart dan Perše (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani online di masa endemi COVID-19. Temuan menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam konteks ini tergolong kuat. Variasi metode pengajaran oleh guru dan pemanfaatan media pembelajaran yang maksimal berkontribusi pada kondisi belajar yang nyaman dan membuat siswa senang dan gembira saat belajar. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar siswa juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Kuatnya motivasi siswa ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti hasrat belajar, dorongan belajar, dan harapan masa depan. Terpenuhi indikator-indikator motivasi belajar tersebut pada aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui e-learning.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Kecamatan XIII Koto Kampar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Lessy, Z., & Rohman, M. (2023). A Social Collaboration Model Between Guidance and Counseling Teacher and Parent to Guide Students During Distance Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 785–794. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2061>
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Nurhazizah. (2023). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas 1 SDN Cinanggung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2456–2472. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2204>
- Cendra, R., Gazali, N., & Solihin. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5(1), 97–105. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4721](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4721)
- Davidovitch, N., & Dorot, R. (2023). The Effect of Motivation for Learning Among High School Students and Undergraduate Students—A Comparative Study. *International Education Studies*, 16(2), 117. <https://doi.org/10.5539/ies.v16n2p117>

- Ekart, Ž. G., & Perše, T. V. (2023). Active Involvement in Home-School Collaboration and its Impact on Student Motivation – the Slovenian Experience. *TEM Journal*, 12(1), 377–388. <https://doi.org/10.18421/TEM121-47>
- Ghunaifi, A. (2017). Merestorasi Interaksi Sosial Pada Era Teknologi Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK*, 531–540.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Gusdernawati, A., Mahatmasari, P. Y., Suherman, W. S., Nasrulloh, A., Lituhayu, K., & Umam, A. K. (2021). E-learning di era pandemi covid-19: Bagaimana aksiologi hasil belajar pendidikan jasmani? *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.63-74>
- Hamidah, N. (2022). Factors Affecting Students' Motivation in Online Class. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 14(2), 355–368. <https://doi.org/10.21274/lis.2022.14.2.355-368>
- Juliyandi. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Aceh Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Universitas Syiah Kuala*, 1(2), 102–113.
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353–368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Moustakas, L., & Robrade, D. (2022). The Challenges and Realities of E-Learning during COVID-19: The Case of University Sport and Physical Education. *Challenges*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.3390/challe13010009>
- Nuraini, S. D., Murtiningsih, M., & Inayah, I. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama. *Mando Care Jurnal*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i1.86>
- Nurul Raodaton Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Qu, X. (2022). Improving Students' Learning Motivation and Attitude in Physical Education by Using Algorithm Thinking Innovation Teaching Method. *International Transactions on Electrical Energy Systems*, 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/6976649>
- Samiri, S., Murniviyanti, L., & Rizhardi, R. (2022). Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Jasmani dalam Interaksi Sosial Siswa SMP PGRI 1 Palembang. *Jolma*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.31851/jolma.v2i1.7313>
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>
- Subrata, I. P. N. N. (2023). Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sosial Terhadap Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 7–15.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010003>